ABSTRAK

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang masih memiliki keterbatasan dalam berpikir, bertindak, serta menilai mana yang baik atau buruk sehingga wajib mendapatkan perlindungan dalam berbagai aspek, oleh siapapun termasuk negara. Dalam menghadapi dan menanggulangi anak yang melakukan pelanggaran hukum pun perlu dipertimbangkan kedudukan anak serta segala ciri dan sifatnya yang khas. Secara hukum negara Indonesia telah memberikan perlindungan kepada anak melalui berbagai peraturan perundang-undangan, salah satunya yang terbaru ialah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan sistem pemidanaan dalam upaya perlindungan hukum terhadap anak yang berkonflik dengan hukum pada saat ini yaitu menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 dan pada masa yang akan datang.

Metode yang digunakan dalam penulisan hukum ini ialah metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif-analitis. Jenis data yang diteliti adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data sebagian besar dilakukan dengan cara studi kepustakaan. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis data kualitatif yaitu menganalisis data yang telah didapat, menyusun, mengkategorisasikan data kualitatif, dengan proses sistematis dan terus-menerus.

Hasil penelitian ini ialah kebijakan sistem pemidanaan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 sudah lebih melindungi hak-hak anak dibandingkan aturan yang sebelumnya, tetapi masih memiliki kekurangan jika dibandingkan dengan negara lain, perlindungan anak di Indonesia masih lemah serta menyisakan karakter penjatuhan sanksi yang bersifat pembalasan.

Sosialiasi dan diskusi umum dengan para pakar hukum, aktivis perlindungan anak dan segala elemen masyarakat serta penitikberatan tujuan dan pedoman pemidanaan yang memenuhi aspek perlindungan anak merupakan hal penting dalam pembentukan undang-undang sistem peradilan pidana anak.

Kata kunci : sistem pemidanaan anak, perlindungan anak